

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan pada penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut dengan *classroom action research*. Jenis penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data secara deskriptif. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Rahayu I. P., 2014).

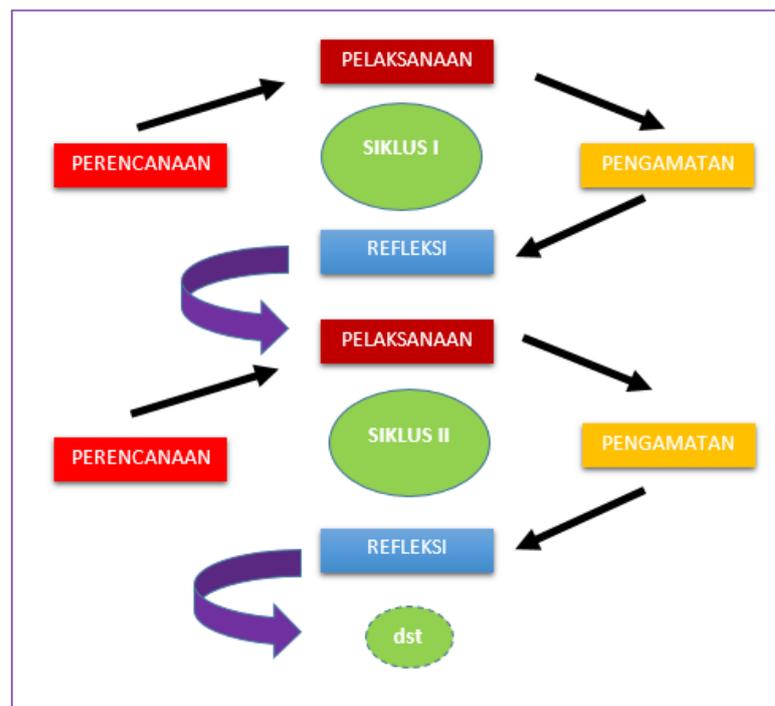
Dengan penelitian tindakan kelas, peneliti dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Peneliti bersama guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran (Aeni dkk., 2022). Selain itu, dengan melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti bersama dengan guru juga dapat melakukan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif (Asrori, 2014). Dalam hal ini dengan menggunakan penelitian tindakan kelas melibatkan guru secara langsung untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan dalam proses pembelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran untuk memperbaikinya, dan dapat mengumpulkan data langsung dari praktik pada tindakan yang dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini pada hakikatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model Kemmis dan Mc Taggart menggabungkan antara tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Komponen-komponen penelitian pada model Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran. Menurut Muparok (2013) melalui penelitian tindakan kelas, merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas diartikan pula sebagai upaya guru atau praktisi dalam bentuk kegiatan-kegiatan

yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga pemahaman konsep siswa menjadi meningkat (Sumadoyo, 2013).

Alasan menggunakan model PTK Kemmis dan Mc Taggart adalah karena tahapan dalam tindakannya sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Pertimbangan lain dari penggunaan model ini karena permasalahan yang dihadapi di kelas memerlukan penyelesaian melalui PTK. Metode ini dapat membantu guru dan siswa untuk saling berkolaborasi dalam mengembangkan rencana pembelajaran, melaksanakan tindakan, dan memperbaiki hasil pembelajaran terutama pada pemahaman konsep siswa. Untuk itu memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan di kelas.

Berikut ini digambarkan model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1 Model Dasar Siklus PTK dari Kemmis dan Mc Taggart

Sumber: (Yozani, 2017)

3.2 Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukadana yang terletak di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. SD Negeri Sukadana dengan nomor NPSN 20208756, beralamatkan di Dusun Sukadana RT 01/05, Boros, Kecamatan Tanjungkerta,

Windi Adhani Prustin, 2024

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY DENGAN MEDIA KADO (KARTU BUDAYA INDONESIA) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Sukadana didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah terletak pada lingkungan sosial yang masih terjaga akan interaksi, gotong royong, dan kepedulian sangat tinggi terhadap pendidikan dan kesenian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sukadana tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan kelas IV ini sebagai subjek penelitian didasarkan pada pengamatan dalam pencarian data awal yang akhirnya ditemukan permasalahan dalam mengajar dan penggunaan media sebagai alat pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Sedangkan untuk waktu penelitian kegiatan pembelajaran sekaligus pengambilan data awal dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2023 dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan ujian.

3.3 Definisi Operasional

- a. Strategi pembelajaran *two stay two stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran kolaboratif yang memberikan kesempatan kepada kelompok berdiskusi untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lain dengan cara dua anggota kelompok yang tinggal dan dua anggota kelompok sebagai tamu (Rofiqoh, 2020; Slavin, 2010).
- b. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media KADO. KADO merupakan pengakroniman dari Kartu Suku Bangsa Budaya. KADO dibuat dengan memperhatikan 6 unsur kebudayaan setiap daerahnya meliputi suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, lagu tradisional, alat musik tradisional, dan tarian daerah.
- c. Pemahaman konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian ciri khusus, hakikat dan inti atau isi dan kemampuan dalam memilih prosedur yang tepat dalam menyelesaikan masalah (Mulyono, 2023). Pemahaman konsep dalam penelitian ini merupakan bagian dari hasil belajar

ranah kognitif. Pemahaman konsep digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setelah diterapkannya strategi pembelajaran *two stay two stray* dibantu media KADO pada indikator pembelajaran (1) menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya, (2) membandingkan bentuk keragaman suku bangsa dan budaya (pulau Jawa), dan (3) menyebutkan ciri khas keragaman suku bangsa dan budaya (pulau Jawa). Untuk hasil pemahaman siswa diukur dengan soal tes pemahaman siswa yang diberikan pada akhir pembelajaran saat pelaksanaan tindakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Perencanaan Penelitian

1. Siklus 1

a. Permintaan izin

Permintaan izin kepada Kepala Sekolah dan guru SD Negeri Sukadana.

b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang sekolah secara keseluruhan dan keadaan proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas IV.

c. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas diantaranya:

- 1) Koordinasi dengan guru kelas IV (Ibu HS).
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, media pembelajaran, dan soal tes hasil pemahaman siswa.

2. Tahapan Setiap Siklus

Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan, yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan,

yaitu: (a) Tahap Perencanaan Tindakan, (b) Tahap Pelaksanaan Tindakan, (c) Tahap Observasi, dan (d) Tahap Refleksi sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan materi dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang telah dipersiapkan.
- 5) Menyiapkan soal evaluasi siswa beserta instrumen penilaiannya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dengan menggunakan media KADO serta mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Tabel 3.1

Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan indikator pembelajaran. 2) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus berdasarkan tingkat kognitif siswa.
Tahap 2 Menyajikan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. 2) Guru melakukan tanya jawab tentang bagaimana cara kita menyikapi keanekaragaman budaya. 3) Guru menjelaskan tentang keanekaragaman melalui video animasi sebagai bentuk penguatan.

<p>Tahap 3</p> <p>Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan materi pembelajaran, LKPD tentang keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia kepada setiap kelompok. 2) Guru membagikan media KADO kepada setiap kelompok (1 kelompok mendapatkan 1 kartu provinsi pulau Jawa). 3) Guru menugaskan setiap anggota kelompok untuk membaca dan mendiskusikan materi pembelajaran yang berbeda tentang keragaman suku bangsa dan budaya melalui media KADO tersebut.
<p>Tahap 4</p> <p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah selesai, guru meminta dua orang dari setiap kelompok untuk bertamu ke kelompok lain, sedangkan sisa anggota kelompok yang tinggal untuk menjelaskan informasi kepada kelompok yang sedang bertamu menggunakan media KADO. Sedangkan kelompok yang bertamu mencatat informasi yang mereka dapatkan pada lembar memo yang diberikan. 2) Setelah bertamu ke semua kelompok, peserta didik yang bertamu kembali ke kelompok mereka sendiri mohon diri untuk melaporkan dan menjelaskan hasil informasi yang mereka dapatkan dari kelompok yang mereka kunjungi kepada kelompok masing-masing dan mengisi lembar LKPD yang telah diberikan sesuai dengan informasi yang telah didapatkan. 3) Guru meminta salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
<p>Tahap 5 Evaluasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru melakukan tanya jawab tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia.

	<p>2) Guru melakukan penguatan kembali terkait materi keragaman suku bangsa dan budaya.</p> <p>3) Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan.</p>
Tahap 6 Memberikan Penghargaan.	<p>1) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>2) Guru dan peserta didik menyimpulkan proses pembelajaran.</p>

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan suatu kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam tindakan pelaksanaan. Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal penting selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu kegiatan observasi juga dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Sukadana. Kemudian, data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil observasi dan tes pemahaman konsep siswa. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Mengobservasi RPP dengan menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray* pada materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan media KADO untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Sukadana.
- 2) Mengobservasi penerapan strategi pembelajaran *two stay two stray* pada materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan media KADO untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Sukadana.

3) Mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap observasi, maka dapat diketahui faktor-faktor yang belum menunjang terciptanya situasi belajar yang aktif dan kondusif. Dengan berorientasi pada hasil observasi dan refleksi, maka dengan diadakan kegiatan selanjutnya yaitu siklus berikutnya sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus yang sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjangkau hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan dengan subjek peneliti untuk diambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen penilaian, yaitu instrumen untuk mengetahui dan menilai proses pembelajaran, serta hasil tes belajar siswa. Instrumen yang digunakan berbentuk lembar observasi, pedoman wawancara, dan soal tes pemahaman konsep siswa.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Melalui observasi langsung, pedoman observasi yang dibuat peneliti dapat mengetahui bagaimana kinerja guru pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa dan peneliti juga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran baik dari guru maupun siswa.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Pembelajaran *Two Stay Two Stray*
(dalam bentuk *checklist*)

No	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Langkah-langkah strategi pembelajaran <i>two stay two stray</i>	Membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok beranggotakan 4 siswa.	1
		Guru menjelaskan aturan (langkah-langkah) pembelajaran <i>two stay two stray</i> .	2
		Guru membagikan materi pembelajaran, media KADO, dan LKPD tentang keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia kepada setiap kelompok.	3
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam pembagian tugas antara anggota yang bertamu dan tinggal.	4
2	Perangkat pembelajaran	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.	5
		Menyiapkan materi pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.	6
		Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.	7
		Menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran.	8
		Menyiapkan soal evaluasi siswa beserta instrumen penilaiannya.	9

Adapun untuk kisi-kisi instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran *two stay two stray* sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Kinerja Guru
pada Pelaksanaan Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

No	Aspek	Indikator utama pada pembelajaran terkait	No. Butir
1	Pendahuluan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1
		Guru mempresentasikan tata cara strategi pembelajaran <i>two stay two stray</i> .	2
		Guru mengenalkan media KADO dan menjelaskan cara penggunaannya.	
2	Inti	Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok (kelompok menyesuaikan dengan kondisi kelas misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan menengah, dan siswa berkemampuan rendah.	3
		Guru memberikan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh setiap siswa dalam setiap kelompok dan satu provinsi kartu (KADO).	4
		Setelah siswa berdiskusi membahas informasi dari materi keragaman suku bangsa dan budaya pada LKPD dan media KADO yang telah diberikan, dua siswa dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.	5
		Dua siswa yang tinggal di kelompok asal bertugas memberikan informasi kepada kelompok yang sedang bertamu menggunakan media KADO.	6
		Setelah batas waktu yang diberikan habis, kelompok yang bertugas untuk bertamu (<i>team stray</i>), mohon diri untuk kembali ke kelompok awal untuk melaporkan dan menjelaskan informasi yang telah mereka dapatkan kepada kelompok yang tinggal.	7

		Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja.	8
		Guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.	9
3	Penutup	Guru melakukan tanya jawab untuk menguatkan materi pembelajaran.	10
		Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.	11

Deskriptor:

No. Aspek indikator yang diamati	Kriteria
1	Mempersiapkan ruangan dan alat pembelajaran. Mengondisikan siswa, mengucapkan salam, mengadakan apersepsi. Menyampaikan tujuan pembelajaran. Mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari.
2	Guru menerapkan strategi <i>two stay two stray</i> . Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh siswa. mendemonstrasikan penerapan pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan baik. Guru mengenalkan media KADO dan cara penggunaannya.
3	Membimbing siswa ke dalam beberapa kelompok heterogen melalui penerapan strategi <i>two stay two stray</i> . Guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru mengondisikan siswa (pengelolaan kelas). Guru membagi kelompok siswa sesuai dengan kategori kemampuan.
4	Guru membagikan materi kepada setiap kelompok. Guru membagikan lembar kerja peserta didik. Guru membagikan satu media KADO kepada setiap kelompok. Guru menyajikan persoalan untuk didiskusikan.
5	Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok melalui strategi <i>two stay two stray</i> dan media KADO. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Guru memberikan respon positif pada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk pembagian tugas antar setiap kelompok.
6	Siswa aktif dalam kegiatan sesuai dengan pembagian tugasnya. Siswa menjelaskan materi kepada kelompok yang bertamu. Siswa tamu menyimak penjelasan kelompok tinggal dengan baik (menghargai). Antar anggota kelompok saling bekerja sama dengan baik.
7	Guru mengarahkan siswa untuk kembali dan mengerjakan lembar kerja. Siswa menyimpulkan hasil informasi yang didapatkan selama kegiatan <i>two stay two stray</i> dilakukan. Siswa melakukan diskusi kelompok setelah kegiatan bertamu. Siswa mengerjakan lkpd yang telah diberikan.
8	Siswa mempresentasikan hasil penerapan strategi pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan media KADO pada lembar kerjanya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Setiap siswa saling menyampaikan pendapat saat presentasi

Windi Adhani Prustin, 2024

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY DENGAN MEDIA KADO (KARTU BUDAYA INDONESIA) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Guru merangkum dan menyimpulkan hasil presentasi siswa.
9	Guru membagikan lembar soal tes. Guru menjelaskan cara pengerjaan soal. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran. Pengerjaan soal dilakukan sesuai alokasi waktu dan tertib.
10	Guru merangkum dan mengulas materi pembelajaran. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait apa yang diketahuinya selama pembelajaran berlangsung. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab. Merespon positif partisipasi siswa selama pembelajaran.
11	Mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Memberikan penguatan. Menutup pembelajaran dengan bersyukur. Guru memberikan semangat dan motivasi belajar untuk hari berikutnya.

3.4.2.2 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh penulis untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada saat observasi maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung yang tidak dapat diungkapkan melalui lembar observasi.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, wawasan, maupun pendapat. Wawancara juga hendaknya dilakukan menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap (Sumadoyo, 2013).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti membuat pedoman wawancara untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan penelitian yang dilakukan. Melalui pedoman wawancara, peneliti juga dapat memperoleh data tentang permasalahan serta kesan yang diperoleh oleh guru dan siswa dalam pembelajaran terkait materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray* menggunakan media KADO.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru (Data Awal)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Pertanyaan
Pembelajaran melalui strategi pembelajaran tipe <i>two stay two stray</i>	Perencanaan pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia	Sistem Pembelajaran	1	Bagaimana sistem pembelajaran yang digunakan saat menyampaikan materi keragaman suku bangsa dan budaya?
			2	Apakah terdapat metode pembelajaran tertentu yang digunakan bapak/ibu dalam menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan budaya?
		Persiapan dalam pembelajaran	3	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum menyampaikan materi keragaman suku bangsa dan budaya?
			4	Sumber apa saja yang dijadikan rujukan?
			5	Apakah materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya penyampaiannya dikaitkan dengan pengetahuan atau realitas kehidupan yang relevan?
		Fasilitas sekolah	6	Fasilitas teknologi apa saja yang disediakan oleh sekolah?

			7	Teknologi apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran?
	Pelaksanaan pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya	Pemahaman siswa	8	Apakah siswa memahami materi ajar yang diberikan?
			9	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kemampuan siswa dalam (menjelaskan, membandingkan, menyebutkan) keragaman suku bangsa dan budaya?
			10	Apakah terdapat siswa yang kesulitan memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya ketika pembelajaran berlangsung?
	Penggunaan Media Pembelajaran	11	Apakah bapak/ibu menggunakan sering menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi?	
		12	Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran tertentu dalam materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya?	
Pemahaman konsep siswa	Keterlibatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada	Motivasi belajar siswa	13	Apakah terdapat peserta didik yang bersikap acuh dan tidak memperhatikan penjelasan materi keragaman suku bangsa dan budaya?

	keragaman suku bangsa dan budaya		14	Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu terkait respon keaktifan dan antusias siswa dalam materi pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya?
		Faktor lingkungan di sekitar dan kebiasaan siswa	15	Bagaimana suasana/situasi/kondisi masyarakat sekitar tempat tinggal siswa? Apakah mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran?
			16	Bagaimana sikap dan kebiasaan siswa di lingkungan sekitarnya?
	Pemahaman konsep siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya	Pemahaman konsep siswa	17	Berapakah tingkat persentase keberhasilan yang dicapai dalam materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya?
		Kesulitan belajar siswa	18	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kendala kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya?

Adapun untuk pedoman wawancara perencanaan pembelajaran *two stay two stray* sebagai berikut.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru
(Perencanaan Pembelajaran *Two Stay Two Stray*)

No.	Indikator
1	Apakah guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompok beranggotakan 4 siswa?
2	Apakah guru menjelaskan aturan (langkah-langkah) pembelajaran <i>two stay two stray</i> ?
3	Apakah guru membagikan materi pembelajaran, media KADO, dan LKPD tentang keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia kepada setiap kelompok?
4	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam pembagian tugas antara anggota yang bertamu dan tinggal?
5	Apakah guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?
6	Apakah guru menyiapkan materi pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan?
7	Apakah guru menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan?
8	Apakah guru menyiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran?
9	Apakah guru menyiapkan soal evaluasi siswa beserta instrumen penilaiannya?

Adapun untuk pedoman wawancara pelaksanaan pembelajaran *two stay two stray* sebagai berikut.

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Guru
(Setelah Pelaksanaan Pembelajaran *Two Stay Two Stray*)

No.	Pertanyaan
1	Menurut Bapak/Ibu sudah tepatkah materi keragaman suku bangsa dan budaya diterapkan dengan strategi pembelajaran <i>two stay two stray</i> dibantu dengan media KADO?

2	Menurut Bapak/Ibu setelah melihat pembelajaran tadi, bagaimana respon keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran two stay two stray dibantu dengan media KADO?
3	Menurut Bapak/Ibu adakah peningkatan dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya strategi pembelajaran two stay two stray dibantu dengan media KADO?
4	Adakah kesulitan dalam penggunaan atau penyampaian materi tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran two stay two stray dibantu dengan media KADO?

3.4.2.4 Angket Siswa

Angket keterlibatan aktivitas siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran mengenai pemahaman, ketepatan, dan kerjasama dalam aktivitas belajarnya.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Angket Keterlibatan Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
Pembelajaran melalui strategi pembelajaran tipe <i>two stay two stray</i>	Pelaksanaan pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya	Pemahaman siswa	1	Saya mengalami kesulitan dalam menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia.
			2	Saya mengalami kesulitan dalam membandingkan keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia.
			3	Saya mengalami kesulitan dalam menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia.
			4	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru ketika proses

				pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya berlangsung.
		Media dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran	5	Guru menggunakan alat peraga untuk menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan budaya saat pembelajaran.
			6	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya saat pembelajaran.
		Media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi pembelajaran	7	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya saat pembelajaran.
Pemahaman konsep siswa	Keterlibatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada keragaman suku bangsa dan budaya	Motivasi belajar siswa	8	Situasi di lingkungan tempat tinggal saya sangat tenang/kondusif sehingga cocok digunakan untuk belajar terutama terkait materi keragaman suku bangsa dan budaya.
			9	Guru selalu memberikan semangat saat belajar.

			10	Teman-teman di kelas selalu membantu jika saya atau teman lainnya mengalami kesulitan saat belajar di kelas.
		Faktor lingkungan di sekitar dan kebiasaan siswa	11	Saya merasa nyaman dengan lingkungan belajar di kelas.
			12	Saya merasa nyaman dengan lingkungan tempat tinggal saya
			13	Saya ikut dalam kelompok tawuran.
	Pemahaman konsep siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya	Pemahaman konsep siswa	14	Saya merasa kesulitan memahami pada materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan strategi pembelajaran <i>two stay two stray</i> .
			15	Saya merasa materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan media KADO bersama dengan kelompok dapat lebih mudah dipahami.
		Kesulitan belajar siswa	16	Saya merasa kesulitan jika materi keragaman suku bangsa dan budaya dilakukan secara berkelompok.
			17	Saya mudah menyerah materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan strategi pembelajaran <i>two stay two stray</i> .
			18	Saya suka cara belajar di kelas dengan tipe pembelajaran <i>two stay two stray</i> dengan media KADO.

3.4.2.5 Tes Pemahaman Konsep Siswa

Tes adalah alat ukur yang digunakan guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Tes hasil pemahaman konsep siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian target yang telah dilakukan oleh peneliti. Melalui soal tes dalam bentuk pilihan ganda dan uraian, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray*.

Setelah melakukan tes, peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan pada akhir kegiatan setiap siklus penelitian berupa soal tes sesuai dengan materi, untuk dapat memberikan data yang jelas kepada peneliti apakah penelitian dengan tindakan yang dilakukan sudah mencapai target atau belum. Jika sudah mencapai target, maka penelitian selesai. Namun jika belum mencapai target, maka peneliti melakukan kembali penelitian tindakan pada siklus kedua. Adapun instrumen penilaian yang dilakukan oleh peneliti adalah menilai aktivitas dan pemahaman konsep siswa.

Tabel 3.8

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Soal Tes Pemahaman

Capaian Pembelajaran	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	
			Pilihan Ganda	Uraian
Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	Menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya.	Melalui kegiatan tanya jawab dan penggunaan media KADO, peserta didik dapat menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya sebagai identitas budaya Indonesia dengan benar.	✓	✓
	Membandingkan bentuk keragaman suku	Melalui pengamatan, diskusi kelompok, dan penggunaan media KADO,	✓	✓

	bangsa dan budaya (pulau Jawa).	peserta didik dapat membandingkan keragaman suku bangsa dan budaya Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur dengan benar.		
	Menyebutkan ciri khas keragaman suku bangsa dan budaya (pulau Jawa).	Melalui pengamatan, diskusi kelompok (strategi <i>two stay two stray</i>) dan penggunaan media KADO, peserta didik dapat menyebutkan ciri khas keragaman suku bangsa dan budaya Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur dengan benar.	✓	✓

3.5 Teknik Pengolahan Analisis Data

Pengolahan analisis data dilakukan sebagai berikut.

a. Data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan (observasi) selama pembelajaran berlangsung.

1. Teknik pengolahan hasil observasi data kinerja guru

Peneliti mengolah data menggunakan teknik persentase (%) terhadap indikator yang telah ditentukan, kemudian diinterpretasikan dan dibuat deskripsinya pada 11 indikator dengan nilai poin 4 dari setiap indikator yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun rumus mengukur tingkat keberhasilan guru melalui rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah indikator yang dilaksanakan}}{44} \times 100\%$$

Adapun deskripsi kriteria hasil observasi kinerja guru melalui sebagai berikut.

a. Kriteria persentase observasi kinerja guru

Rentang Penilaian	Kriteria Penilaian
81% - 100%	: Sangat Baik
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Kurang
0% - 20%	: Sangat Kurang

Sumber: Darma (2022)

2. Teknik pengolahan analisis data wawancara

Pada pengolahan data wawancara menggunakan suatu pedoman wawancara dengan rancangan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan untuk responden (guru). Kemudian hasil data dianalisis deskriptif mengacu pada hasil tanggapan guru ketika wawancara dilakukan.

3. Teknik pengolahan data angket siswa

Pengolahan data angket keterlibatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dilakukan menggunakan teknik persentase (%) terhadap indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran, siswa dinilai mengenai pemahaman, ketepatan, dan kerjasama dalam aktivitas belajarnya. Jawaban angket respon siswa menggunakan skala Guttman yang digunakan terdiri dari dua kategori jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan memberikan tanda *checklist* (✓) seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.9

Pedoman Kategori Penilaian Skala Guttman

No.	Skor	Keterangan
1	Skor 1	Ya
2	Skor 0	Tidak

(Skor mengikuti ideal kunci jawaban dari setiap pernyataan yang diajukan)

Analisis data dari angket yang diperoleh berdasarkan tanggapan dari siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan jawaban dalam seluruh item

$\sum X_i$ = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam seluruh item (18)

Selanjutnya dari hasil perhitungan di atas, dilakukan pengkategorian dengan menggunakan skala sebagai berikut.

Tabel 3.10

Tingkat Respon Peserta Didik

No.	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Bagus
2	60% - 80%	Cukup Bagus
3	<60%	Kurang Bagus

Sumber: Putri (2021, hlm. 45 – 47)

b. Data akhir pemahaman konsep (hasil belajar siswa) diperoleh dari penelitian tes.

1. Teknik pengolahan analisis data pemahaman konsep (hasil belajar siswa)

Sama dengan pengolahan pada data aktivitas siswa, pengolahan data hasil dari tes pemahaman konsep siswa juga menggunakan teknik persentase (%). Dalam penilaian, siswa dinilai terkait indikator yang telah ditentukan dengan harapan target keberhasilan tercapai sebesar 85%.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Data kuantitatif didapatkan dari hasil tes setiap siklus yang diberikan pada siswa agar dapat diketahui sejauh mana peningkatan pemahaman konsep siswa tersebut dengan rumus statistik dasar yang digunakan untuk menghitung analisis data sebagai berikut.

a. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil tes pemahaman konsep siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Perolehan nilai rata-rata hasil tes pemahaman konsep siswa

$\sum X_i$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data (siswa)

b. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa

Pemahaman siswa diukur berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pada data hasil pemahaman konsep siswa dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Rubrik Penilaian: Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketentuan	
	Tercapai (≥ 70)	Belum Tercapai (< 70)
Menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya.	Mampu menjelaskan keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar.	Belum mampu menjelaskan keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.
Membandingkan bentuk keragaman suku bangsa dan budaya (pulau Jawa)	Mampu membandingkan atau membedakan keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar.	Belum mampu membandingkan atau membedakan keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.
Menyebutkan ciri khas keragaman suku bangsa dan budaya (pulau Jawa)	Mampu menyebutkan lebih dari 5 ciri khas keragaman suku bangsa dan budaya yang ada.	Hanya menyebutkan 2-3 ciri khas keragaman suku bangsa dan budaya yang ada.

3.6 Fokus Tindakan

Penelitian ini difokuskan kepada, antara lain:

- a. Mengamati aktivitas siswa yang dititikberatkan pada interaksi, kerjasama, tanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran *two stay two stray*.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran melalui media KADO pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.
- c. Meningkatkan pemahaman siswa yang berhubungan dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui penggunaan media KADO.
- d. Meningkatkan pemahaman konsep siswa tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia melalui penggunaan media KADO.

3.7 Validasi Data

Validitas data pada penelitian ini merujuk pada perspektif Sugiyono (dalam Keni, 2017) yaitu *member check*, triangulasi data, dan *expert opinion*.

1. *Member check*

Member check ialah proses pengecekan data yang didapatkan peneliti dengan informasi yang diberikan oleh sumber data. Mekarisce (dalam Keni, 2017) menyatakan bahwa tujuan dari *member check* ialah guna menentukan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberi oleh sumber data. Data dianggap asli jika telah disetujui oleh penyedia data dalam hal ini pengajar atau siswa. Namun, jika data tidak disetujui oleh penyedia data karena kekurangan dan perbedaan, peneliti dan penyedia data dapat melakukan percakapan.

Dalam penelitian ini pengecekan data dengan melaksanakan *member check* peneliti dapat mengonfirmasikan mengenai temuan yang telah diperoleh sebelumnya kepada guru atau siswa pada saat kegiatan dengan penerapan metode pembelajaran telah selesai dilaksanakan atau pada saat akhir pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan agar peneliti mendapatkan tanggapan, sanggahan, dan juga mendapatkan informasi yang lebih valid sehingga data tersebut dapat dikatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (dalam Keni, 2017) adalah suatu kegiatan guna memeriksa data yang telah didapatkan, dengan ide yang menjadi dasarnya adalah informasi yang didapatkan di lapangan dan dicek kembali kebenaran data tersebut dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Berdasarkan tiga sudut pandang, yakni sudut pandang siswa, guru, dan pengamat atau peneliti. Penerapan triangulasi ini berupaya mengumpulkan informasi yang tepat sekaligus menghindari masalah pengumpulan data. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan Ibu HS selaku guru kelas IV SD Negeri Sukadana, siswa kelas IV dan peneliti itu sendiri agar dapat memperoleh validitas data yang maksimal. Triangulasi itu sendiri digunakan sebagai alat pengukur hasil tes pemahaman konsep siswa. Alat pengukur hasil pemahaman siswa digunakan untuk menganalisis sejauh mana siswa itu paham terhadap materi yang diajarkan dan sebagai bentuk representatif terhadap keseluruhan materi pembelajaran yang diujikan. Sehingga peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk meminta pendapat dan rekomendasi terhadap isi yang terkandung dalam soal tes yang akan diujikan. Hasil diskusi dijadikan pedoman untuk memperbaiki dan menyempurnakan materi tersebut.

3. *Expert Opinion*

Merujuk pendapat Hopkins (dalam Nopiawan, 2017) *expert opinion* adalah pendapat atau pandangan dari seseorang yang dianggap ahli atau pakar dalam bidang tertentu. *Expert opinion* dapat digunakan sebagai salah satu metode validasi data dengan meminta pendapat dari ahli atau pakarnya dalam bidang yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap ini peneliti mengonsultasikan semua tahap penelitian kepada dosen pembimbing, kemudian peneliti memperbaiki permasalahan sesuai dengan arahan sehingga kegiatan ini akan memberikan validasi yang tinggi.